

*JURNAL PENELITIAN*

*SYSTEMATIC REVIEW*

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT TERHADAP  
KARIES PADA ANAK  
SEKOLAH DASAR**



**MELVA BR SARAGIH  
P07525018023**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2021**

Melva Br Saragih

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Sekolah Dasar**

**vii + 29 halaman + 9 tabel + 5 lampiran**

**ABSTRAK**

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi pertumbuhan gigi anak yang sehat dan bebas dari karies. Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *systematic review*, sampel dalam penelitian ini mereview 10 jurnal 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian diperoleh pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar kategori baik 70%, sedang 20%, dan buruk 10%. Sedangkan kejadian karies pada anak sekolah dasar dengan kategori buruk dimana semua anak mengalami karies (100%).

Kesimpulan dari hasil penelitian ini terkait peran pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut anak sangat mempengaruhi kejadian karies. Hal ini di pengaruhi oleh peran ibu sudah cukup tetapi kejadian karies pada anak masih tinggi.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Karies Gigi

Daftar bacaan : 10 (2016 -2021)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH**  
**DENTAL HYGIENE DEPARTMENT**  
**SCIENTIFIC PAPER, JUNE 15, 2021**

**MELVA BR SARAGIH**

**Description of Mother's Knowledge About the Importance of Maintaining Dental and Oral Health on Caries Prevalence in Elementary School Students**

**vii + 29 pages + 9 tables + 5 attachments**

**ABSTRACT**

Knowledge of children's dental health is a must for a mother for the realization of healthy and caries-free child teeth growth. Dental caries is a disease found in the hard tissues of the teeth, such as enamel, dentin and cementum caused by the activity of a micro-organism in fermented carbohydrates.

This study aims to obtain an overview of mother's knowledge about maintaining dental and oral health of elementary school students. This study is a systematic review that examines 10 journals used as research samples, published in the last 5 years.

Through the results of the study, it was found that 70% of journals stated that the mother's level of knowledge about the importance of maintaining dental and oral health of elementary school students was in the good category, 20% of journals stated that it was in the medium category, and 10% stated that it was in the bad category; while all the journals (100%) stated that the incidence of caries was found in all elementary school students in the bad category.

This study concludes that mother's knowledge about the importance of maintaining child's oral and dental hygiene plays an important role in influencing the incidence of caries, although the mother's role is in the sufficient category, the incidence of caries in children is still relatively high.

Keywords : Mother's Knowledge, Dental Caries

References : 10 (2016 -2021)

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2015).

Kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi akan memengaruhi kesehatan tubuh. Pemeliharaan kebersihan gigi merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi. Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya. Oleh karena itu, kesehatan gigi sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang.

Kesehatan gigi anak menjadi perhatian khusus di era modern sekarang ini. Permasalahan karies gigi pada anak usia sekolah dasar menjadi penting karena karies gigi menjadi indikator keberhasilan upaya

pemeliharaan kesehatan gigi anak . Umumnya anak-anak yang baru memasuki usia sekolah mempunyai resiko karies yang tinggi, karena pada usia sekolah ini anak-anak biasanya suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya. Penyakit karies pada anak banyak dan sering terjadi namun kurang mendapat perhatian dari orang tua dengan anggapan bahwa gigi anak akan digantikan gigi tetap. Banyak kejadian karies sekarang ini disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemilihan jenis makanan dan perawatan gigi yang benar bagi anak - anaknya terutama anak usia sekolah.. Pola asuh orangtua khususnya ibu berperan penting dalam merubah kebiasaan yang buruk bagi kesehatan anak. Sikap, perilaku dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi dan menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya.

Pengetahuan adalah hasil ranah tahu dan ini terjadi karena seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, melalui panca indera manusia. Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi geligi anak yang baik. Pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pengalaman, informasi media massa dan lingkungan (Rompis dkk, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada perbandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

#### HASIL PENELITIAN

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Kategori Artikel Menurut Tahun Publikasi**

No	Kategori	f	%
<b>A. Tahun Publikasi</b>			
1.	2016	3	30%
2.	2017	2	20%
3.	2018	1	10%
4.	2019	3	30%
5.	2020	2	20%

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasikan pada tahun 2016 dan 2019, diperoleh data sebesar 20% pada artikel tahun 2017 dan 2020, dan 10% artikel tahun 2018.

**Tabel 4.2 Kategori Artikel Menurut Desain Penelitian**

No.	Desain Penelitian	f	%
1.	Survei analitik dengan cross sectional	4	40%
2.	Survei deskriptif	2	20%
3.	Deskriptif dengan rancangan penelitian cross	1	10%
4.	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	2	20%
5.	Deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional	1	10%

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh 40% desain penelitian menggunakan survei analitik dengan cross sectional, diperoleh juga 20% untuk penggunaan desain survei deskriptif, dan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Dan masing-masing 10% desain deskriptif dengan rancangan penelitian cross, dan deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional.

**Tabel 4.3 Kategori Artikel Menurut Analisis Statistik Penelitian**

No.	Analisis Statistik Penelitian	f	%
1.	Uji Chi Square dengan program spss	1	10%
2.	Uji Chi Square	7	70%
3.	Uji Korelasi	2	20%

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa 10% analisis statistik penelitian menggunakan Uji Chi Square dengan program SPSS, 70% menggunakan Uji Chi Square dan 20% menggunakan Uji Korelasi.

**Tabel 4.4 Kategori Artikel Menurut Sampling Penelitian**

No.		Samp	f	%
1.	Conservative Sampling	2	20%	
2.	Purposive Sampling	2	20%	
3.	Total Sampling	5	50%	
4.	Teknik Proportional Sampling	1	10%	

Berdasarkan Tabel 4.1.3 diperoleh 50% menggunakan Conservative sampling, masing-masing 20% menggunakan sampling Purposive sampling, Conservative Sampling dan 10% menggunakan teknik proportional analitik.

**Tabel 4.5 Kategori Artikel Menurut Instrumen Penelitian**

No.	Instrument Penelitian	f	%
1.	Kuesioner	9	90%
2.	Wawancara dan kuesioner	1	10%

Berdasarkan Tabel 4.1.4 diperoleh 90% menggunakan instrumen penelitian Kuesioner dan 10% menggunakan instrumen penelitian wawancara dan kuesioner.

**Tabel 4.6 Kategori Pengetahuan Ibu Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi**

F	%
Baik	

	7	70
Sedang	1	10
Buruk	2	20
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kategori baik sebesar 7 (70%), kategori sedang sebesar 1 (10%), dan kategori buruk sebesar 2 (20%).

**Tabel 4.7 Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah**

No	Karies Gigi	F	%
1.	Karies	10	100%
2.	Tidak Karies	-	-
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata karies anak prasekolah yang mengalami karies gigi yaitu semua anak dengan frekuensi sebesar 10 (100%).

## PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasikan pada tahun 2016 dan 2019, diperoleh data sebesar 20% pada artikel tahun 2017 dan 2020, dan 10% artikel tahun 2018.

## **B. Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak**

Berdasarkan hasil *systematic review* telah diperoleh data bahwa jumlah kriteria pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi yang terdapat dalam 10 artikel yaitu sebesar 70% kriteria baik, 10% kriteria sedang dan 20% kriteria kurang dalam pengetahuan.

Hasil penelitian yang dilakukan Hanim Khalida Zia, Nurhamidah, Dhona Afriza, dkk terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut anak, menyimpulkan Hasil analisis hubungan pengetahuan ibu terhadap kebiasaan menyikat gigi anak diperoleh bahwa ada sebanyak 15 dari 18 (83,3%) ibu dengan pengetahuan baik memiliki anak yang sering menyikat gigi. Sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang, ada 4 dari 18 (22,2%) memiliki anak yang sering menyikat gigi. Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p = 0,000$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi kejadian memiliki anak yang sering menyikat gigi antara ibu yang pengetahuannya baik dengan ibu yang pengetahuannya kurang (ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kebiasaan menyikat gigi anak). Dari hasil analisis diperoleh pula nilai  $OR = 17,5$ , artinya ibu dengan pengetahuan baik mempunyai peluang 17,5 kali memiliki anak yang sering menyikat gigi dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang.

Sementara itu Erwin Cahyo Rakhmatto, pada penelitian tersebut, perilaku responden tentang kesehatan

gigi dan mulut rata-rata menunjukkan perilaku yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban yang diberikan atas pertanyaan mengenai perilaku orangtua tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya. Jumlah persentase perilaku orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anaknya dengan kategori baik adalah 86,7%. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pekerjaan dari responden dimana pada penelitian ini responden yang paling dominan adalah ibu rumah tangga.

Hasil dari Nuri Yuniar Wahyu Putri Abadi, Suparno, hasil pengolahan kuisioner dari 51 responden, sebanyak 64,7% orang tua memiliki anak berjenis kelamin laki-laki. Sebanyak 76,47% orang tua mengajarkan anak menggosok gigi pada usia 1-2 tahun. Dari 51 responden, 68,6% orang tua mendampingi anak untuk menggosok gigi 2 kali dalam sehari. Pengetahuan orang tua terhadap waktu yang tepat bagi anak untuk menggosok gigi masih minim berdasarkan data yang didapat, sebanyak 52,94% orang tua mengajarkan anak menggosok gigi pada waktu mandi pagi dan sore.

Ni Luh Eka Juliastuti<sup>1</sup>, Putu Dedi Kastama Hardy, Nyoman Suarjana Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku orangtua dalam perawatan gigi anak melalui kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah di wilayah Puskesmas III Denpasar Selatan dengan nilai  $p = 0,000$ . Akan tetapi hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan orang tua dengan katagori baik dan perilaku kurang.

Adanya hubungan yang signifikan antara sikap terhadap perilaku orangtua dalam perawatan gigi anak melalui kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah di wilayah Puskesmas III Denpasar Selatan dengan nilai  $p = 0,000$ . Disarankan bagi orangtua siswa sekolah dasar di wilayah Puskesmas III Denpasar Selatan, agar lebih meningkatkan sikap mengenai pentingnya perawatan kesehatan gigi anak untuk membersihkan gigi secara teratur dan benar agar kesehatan gigi anak menjadi lebih baik. Sebaiknya lebih diberikan informasi tambahan pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut dan dampaknya bila tidak dilakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Nadie Fatimatuzzahro, Rendra Chriestedy Prasetya, Winda Amilia Hasil pemeriksaan menunjukkan indeks DMF-T rata-rata untuk siswa SDN 03 Bangsalsari yaitu 6,1, sedangkan rerata indeks DMF-T untuk siswa SDN 04 Bangsalsari yaitu 5. Indeks gigi yang karies (D) lebih dominan yaitu sekitar 67% dibanding gigi yang telah dicabut (M) sebanyak 2% dan gigi yang telah ditambal (F) hanya 1%. Masih tingginya gigi yang karies (D) dibandingkan gigi yang sudah ditambal (F) menunjukkan masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran siswa SD serta orang tua dalam menjaga kesehatan rongga mulutnya. Status karies gigi pada siswa SDN 03 dan 04 Bangsalsari berada pada kategori Tinggi berdasarkan kriteria WHO.

Firdausi Nur Hanifa, Sri Hidayati, Soesilaningtya Berdasarkan hasil penelitian pengetahuanibu

tentang pengertian karies gigi pada anak balita di PAUDTaman Posyandu Wildan Kratontermasuk dalam kategori kurang, karena sebagian besar dari responden tidak mengetahui pengertian karies gigi. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kejadian karies Gigi menyebabkan anak balita banyak yang mengalami Karies Gigi.

Niken Laraswati, Ida Chairanna Mahirawatie, Agus Marjianto Berdasarkan hasil penelitian tentang peran ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak prasekolah Di TK Islam Al-Kautsar Surabaya, dapat disimpulkan bahwa Peran Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Prasekolah Di TK Islam AlKautsar Surabaya dalam kategori kurang.

### **C. Hubungan Pengetahuan, pekerjaan Ibu Dengan Kesehatan Gigi**

Pada hasil jurnal Risti Afiati, Rosihan Adhani, Karina Ramadhani, Sherli Diana mengatakan bahwa spss dengan uji spearman hubungan status sosial ekonomi orang tua murid dengan indeks def-t anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Banjarmasin, didapatkan hasil arah korelasi  $-0,791$ , tanda (-) menunjukkan semakin tinggi status sosial orang tua semakin rendah indeks def-t anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Banjarmasin, kekuatan korelasi  $0,6$  yaitu  $< 0,8$  (kekuatan korelasi kuat), dan nilai  $p 0,01$  yaitu  $< 0,05$  menunjukkan korelasi bermakna. Hal tersebut

kemungkinan terjadi disebabkan karena kurangnya pendapatan orang tua untuk menghidupi kehidupan sehari-hari, sehingga untuk hal pemeliharaan kesehatan menjadi hal yang kurang diperhatikan. Sesuai dengan teori Notoatmojo yang menyatakan bahwa Status ekonomi atau status sosial dan tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku hidup sehat pada seseorang. Pendapatan mempunyai pengaruh langsung pada perawatan medis, jika pendapatan meningkat biaya untuk perawatan kesehatan pun ikut meningkat. Orang dengan status ekonomi dan tingkat pendidikan yang rendah cenderung mengabaikan perilaku hidup sehat.

Hasil Penelitian Erwin Cahyo Rakhmatto dikatakan bahwa pekerjaan orang tua mempengaruhi waktu dan kesempatan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak. Perilaku ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak menunjukkan kondisi yang baik, pernyataan ini dibuktikan dari jawaban responden yang menjawab perlunya pemeriksaan gigi dan mulut secara berkala (check up) minimal 2 kali dalam setahun[7]. Sedangkan sikap menjaga kesehatan gigi juga menunjukkan kondisi yang baik, dibuktikan dengan jawaban menyikat gigi 2 kali sehari yang dilakukan tiap hari oleh anak.

Responden pada penelitian ini juga didominasi oleh ibu rumah tangga.

Sedangkan Christian Rompis, Damajanty Pangemanan, Paulina Gunawan mengataka bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sangat penting karena merupakan faktor yang penting dalam memberikan pengaruh pada kesehatan dan penyakit gigi anak. Penelitian yang dilakukan di Sangihe mengenai pengetahuan ibu mencakup dua kategori pengetahuan yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan buruk. Pengetahuan ibu didasari juga oleh beberapa faktor seperti: pekerjaan, tingkat pendidikan, pengalaman mengasuh anak, lingkungan tempat tinggal serta status ekonomi. Salah satu faktor yang jelas mempengaruhi yaitu lingkungan tempat tinggal responden. Lingkungan tempat tinggal responden termasuk dekat dengan kota yaitu Kota Tahuna. Kedekatan dengan perkotaan menyebabkan kesempatan responden untuk memperoleh informasi tentang kesehatan gigi anak dari media massa, penyuluhan, atau informasi dari tenaga kesehatan relatif mudah .

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata karies anak prasekolah yang mengalami karies gigi yaitu semua anak dengan frekuensi sebesar 10 (100%).

Terjadinya karies sendiri ditimbulkan oleh empat hal utama



yaitu ( Gigi dan air liur, bakteri mulut streptococcus mutans lactobacili, Karbohidrat yang di fermentasikan, sisa-sisa makanan yang menempel pada gigi, ) Waktu, dalam perkembangan karies menjadi suatu kavitas membutuhkan waktu sekitar 6-48 bulan (Widyanto, 2017).

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi masih baik dengan data yang diperoleh sebesar 70% kriteria baik, 10% kriteria sedang dan 20% kriteria kurang dalam pengetahuan.
2. Kriteria kebersihan gigi dan mulut pada 10 artikel terpublikasi rata-rata yaitu sekitar 80% bersifat sedang dan 20% bersifat buruk dalam kebersihan gigi dan mulutnya.
3. Beberapa memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi namun dalam pelaksanaan untuk menjaga kesehatan gigi belum terlaksana sepenuhnya sehingga mengakibatkan kebersihan gigi dan mulut bersifat kurang.
4. Terdapat hubungan bahwasanya pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak terhadap status kebersihan gigi dan mulut sangat terpengaruh bahkan membuat dampak penyakit pada gigi dan mulut jika kebersihan gigi akibat tidak diperhatikan.

#### **SARAN**

##### **1. Bagi Ibu**

Diharapkan untuk Ibu agar lebih semakin memahami tentang pentingnya dalam pentingnya menjaga kesehatan gigi dan kebersihan gigi dan mulut anak agar gigi anak lebih bersih dan sehat .orangtua di anjurkan untuk memeriksakan gigi anak minimal 6 bulan sekali ke dokter gigi, mengontrol makanan dan minuman anak, seperti mengurangi makanan dan minuman yang manis dan lengket, dan di anjurkan untuk anak banyak mengonsumsi buah dan sayur.

##### **2. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- fatimatuzzahro Nadie, rendra chriestedy prasetya, winda amilia (2016) Gambaran perilaku kesehatan gigi anak sekolah dasar bangsalsari kabupaten jember (Jurnal fakultas kedokteran gigi jember)
- Hanifa Nur Firdaus , sri hidayati, soesilaningtyas, (2021) Pengetahuan Ibu tentang karies pada gigi anak balita di paud

- taman posyandu wildan keraton (Jurnal ilmiah keperawatan gigi vol. 2 no. 1 bulan maret 2021)
- Juliasti Luh Eka Ni, Putu Dedi kastama hardy, nyoman sarjana (2017) Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku orang tua dalam perawatan kesehatan gigi anak melalui kegiatan usaha Kesehatan gigi sekolah di wilayah kerja puskesmas III Denpasar Selatan (Jurnal universitas dhayana pura, bali).
- Laraswati Niken, ida chairanna mahirawatie, agus marjianto (2019) Peran ibu dalam menjaga Kesehatan gigi anak prasekolah dengan angka karies di tk islam – kautsar Surabaya (jurnal ilmiah keperawatan gigi vol. 2 no. 1 bulan maret 2021)
- Nurfatimah Septy Novita (2019) Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang Kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah karies pada anak balita di posyandu dusun kebonromo kulon progo (Naskah Publikasi, Kesehatan gigi Yogyakarta)
- Rakhmatto Cahyo Erwin (2017) Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan perilaku menjaga kesehatan gigi pada anak usia 6-12 tahun. (Jurnal kedokteran gigi universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Rompis Christian, Damajanty pengemanan, paulina gunawan (2017) Hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan Kesehatan gigi an dan mulut terhadap status karies gigi anak (Ddentino, Jurnal kedokteran gigi vol. II No. I maret 2017)
- Yuniar Nuri , Wahyu putri abadi, (2018) suparno Perspektif orang tua pada Kesehatan gigi anak usia dini (Jurnal obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini).
- Zia Hanim Khalida, Nurhamidah, Dhona Aftiza. (2016) Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi Anak. (Jurnal Fkg Universitas Baiturahman, padang 1(1), 43-48)